

Pendampingan Kegiatan Muhadarah Dalam Meningkatkan Jiwa Dakwah Peserta Didik SMASIT Hasanka Boarding School Palangkaraya

Fatimah Syarifani¹, Aulia Mustika Ilmiani², Ichlasul Amal³

UIN Palangkaraya, Indonesia

Email Korrespondensi: fatimahsyarifani2211150013@uin-palangkaraya.ac.id

Article received: 05 Agustus 2025, Review process: 28 Agustus 2025

Article Accepted: 22 November 2025, Article published: 01 Desember 2025

ABSTRACT

This community service activity aimed to foster the spirit of dakwah (Islamic preaching) and enhance students' self-confidence through training and mentoring in muhadarah (Islamic speech practice) at SMASIT Hasanka Palangka Raya. Conducted as part of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program, the activity involved teachers, the principal, and students as implementation partners. Using the Participatory Action Research (PAR) method, the program emphasized active participant involvement throughout the stages of planning, training, muhadarah practice, and evaluation. The implementation process included three main stages: providing basic dakwah materials, training in Islamic public speaking, and conducting muhadarah practices with direct mentoring. The results showed significant improvement in students' speaking abilities, public confidence, and enthusiasm for dakwah, while also strengthening collaboration among the service team, supervising teachers, and students in creating a religious and communicative learning environment. Overall, the muhadarah training proved effective in cultivating the spirit of dakwah and developing students' confidence sustainably within the Islamic school setting. Future programs are encouraged to include sermon writing workshops and creative dakwah media training to make Islamic message delivery more dynamic and engaging.

Keywords: Dakwah, Self-confidence, Muhadarah, Mentoring, SMASIT Hasanka

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa dakwah dan meningkatnya rasa percaya diri peserta didik melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan kegiatan muhadarah di SMASIT Hasanka Palangka Raya. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bagian dari Program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yang melibatkan guru, kepala sekolah, dan siswa sebagai mitra pelaksana. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penelitian tindakan partisipatif (Participatory Action Research/PAR) yang menekankan pada keterlibatan aktif peserta dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari perencanaan, pelatihan, praktik muhadarah, hingga evaluasi. Proses pelaksanaan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu pembekalan materi dasar dakwah, pelatihan public speaking Islami, dan praktik muhadarah dengan pendampingan langsung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan berbicara, keberanian tampil di depan umum, serta tumbuhnya semangat dakwah di kalangan peserta. Kegiatan ini juga berhasil membangun kerja sama yang baik antara tim pengabdian, guru pembina, dan siswa dalam mewujudkan lingkungan belajar yang religius dan komunikatif. Dengan demikian, pelatihan muhadarah terbukti efektif dalam menumbuhkan jiwa dakwah dan kepercayaan

diri peserta didik secara berkelanjutan di lingkungan sekolah Islam Sebagai pengembangan ke depan, kegiatan muhadarah dapat diperkuat dengan pelatihan penulisan naskah ceramah dan penggunaan media dakwah kreatif agar siswa lebih variatif dalam menyampaikan pesan keislaman.

Kata Kunci: *Dakwah, Kepercayaan diri, Muhadarah, Pendampingan, SMASIT Hasanka*

PENDAHULUAN

Pendidikan bukan hanya bertujuan untuk mencetak peserta didik yang cerdas secara intelektual, tetapi juga mempunyai tanggung jawab besar dalam pembentukan karakter dan kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai agama (Cholifah and Ikhsanurrizqi 2025). Dalam konteks pendidikan Islam, sekolah menjadi tempat strategis untuk menanamkan semangat dakwah, yaitu kemampuan menyampaikan ajaran Islam dengan cara yang santun, bijak, dan menyentuh hati. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat menumbuhkan semangat tersebut adalah muhadarah, yaitu latihan berpidato atau berceramah yang berisi pesan-pesan keagamaan (Uyun et al. 2024).

Dalam konteks pendidikan Islam modern, kegiatan seperti muhadarah menjadi bentuk nyata dari integrasi antara pembelajaran akademik dan pembinaan karakter yang efektif dalam membentuk retorika dakwah dan menumbuhkan kepercayaan diri santriwati di lingkungan sekolah (Rohmah 2025). (Sari et al. 2025) menegaskan bahwa kegiatan muhadarah merupakan sarana efektif dalam membentuk retorika dakwah sekaligus meningkatkan kepercayaan diri santriwati di pondok pesantren. Hal yang sama dapat diterapkan di sekolah umum berbasis Islam, di mana peserta didik perlu mendapatkan ruang untuk menumbuhkan keberanian dan semangat dakwah sejak dini.

Kegiatan muhadarah memiliki makna penting dalam pembinaan kepribadian peserta didik, khususnya dalam menumbuhkan jiwa dakwah dan rasa percaya diri (Suwarni and Putri 2021). Dengan adanya kegiatan ini, peserta didik dilatih untuk berbicara di khalayak umum, menyusun gagasan secara runtut, dan menyampaikan pesan moral dengan cara yang menarik. Proses ini bukan hanya melatih keterampilan berbicara (*public speaking*), tetapi juga membentuk keberanian, kejujuran, serta tanggung jawab dalam menyampaikan kebenaran. Penelitian yang dilakukan oleh (Febriyanti et al. 2023), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kegiatan muhadarah terbukti mampu mengembangkan kemampuan komunikasi dan keberanian santri dalam menyampaikan pesan keagamaan di depan khalayak, tak hanya kemampuan komunikasi, muhadarah juga menjadi sarana efektif dalam membangun jiwa dakwah di kalangan remaja. Adapun menurut (Maulana et al. 2023) kegiatan muhadarah tidak hanya mengasah kemampuan berbicara, tetapi juga menanamkan nilai-nilai dakwah yakni keikhlasan, tanggung jawab, dan keperdulian terhadap lingkungan sosial. Melalui latihan ini, peserta didik belajar menyampaikan pesan-pesan Islam dengan penuh semangat, sehingga diharapkan mampu menjadi generasi yang berani berdakwah di masyarakat dengan cara yang santun dan bijaksana (Desmiyati and Supriyadi 2023).

Fakta di lapangan pada saat pengabdian Di SMASIT Hasanka Palangka Raya, kegiatan muhadarah menjadi salah satu program rutin yang dijalankan untuk membentuk karakter peserta didik. Melalui kegiatan ini, peserta didik dilatih untuk tampil di depan teman-temannya dengan menyampaikan pidato, kultum, atau ceramah singkat. Proses tersebut bukan hanya menjadi ajang untuk meningkatkan kemampuan berbicara, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri yang kuat. Rasa percaya diri ini penting bagi peserta didik agar mampu mengekspresikan pendapat, berani tampil di depan umum, dan menjadi pribadi yang siap menghadapi tantangan kehidupan di masa depan.

Oleh karenanya, kegiatan pelatihan dan pendampingan ini memiliki tujuan utama untuk menumbuhkan jiwa dakwah dan meningkatnya rasa percaya diri peserta didik dari adanya kegiatan muhadarah di SMASIT Hasanka Palangka Raya. Secara khusus, kegiatan ini memiliki tujuan lain yaitu agar peserta didik mampu memahami konsep dasar dakwah billisan dan pentingnya menyampaikan pesan kebaikan dengan bahasa yang santun dan komunikatif, memiliki keterampilan berbicara di depan umum melalui pelatihan *public speaking* Islami yang dilaksanakan secara bertahap, serta menunjukkan peningkatan keberanian dan kepercayaan diri dalam menyusun dan menyampaikan teks muhadarah secara mandiri sesuai tema yang diberikan. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan tidak hanya melatih kemampuan berbicara, tetapi juga menumbuhkan semangat berdakwah dan membentuk karakter Islami yang kuat dalam diri peserta didik.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada kegiatan ini adalah penelitian tindakan partisipatif atau *Participatory Action Research* (PAR). Pendekatan ini menitikberatkan pada proses reflektif dan kolaboratif, di mana peneliti tidak hanya berperan sebagai pemantau, tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan muhadarah bersama peserta didik dan guru pembimbing. Mengacu pada pendapat (Yaumi and Damopolii 2014), penelitian tindakan partisipatif memiliki karakteristik utama berupa keterlibatan aktif semua pihak yang berkepentingan baik peneliti, guru, peserta didik, maupun pihak sekolah dalam merencanakan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan secara bersama-sama. Oleh karena itu, penelitian ini bersifat partisipatif karena mengedepankan kerja sama antara peneliti dan seluruh elemen sekolah SMA IT Hasanka Palangka Raya untuk menumbuhkan jiwa dakwah dan rasa percaya diri peserta didik melalui kegiatan muhadarah. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di SMAIT Hasanka Boarding School Palangka Raya. Sekolah ini berada di kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah, yang bertempat di Jl. Seth Adji, No. 50, Palangka Kec. Pahandut, Kota Palangka Raya Prov. Kalimantan Tengah yang mana kegiatan pengabdian ini dilakukan selama bulan Juli-November 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian Kegiatan pendampingan dalam menumbuhkan jiwa dakwah dan rasa percaya diri para peserta didik melalui kegiatan muhadarah di SMA IT Hasanka Palangka Raya melibatkan seluruh siswa kelas X, XI, dan XII

yang di laksanakan setiap hari jumat serta tergabung dalam mata pelajaran kepondokan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa alur pelaksanaan program, yaitu sebagai berikut;

Tahap Persiapan

Pada tahap ini penulis melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan guru pembina matapelajaran kepondokan muhadarah untuk menentukan jadwal kegiatan, materi pelatihan, serta metode pelaksanaan yaitu dengan sistem bergilir antar kelas untuk penampilan muhadarah. Selain itu, dilakukan juga analisis kebutuhan peserta didik melalui observasi awal untuk mengetahui tingkat keberanian dan kemampuan berbicara peserta didik di depan umum. Observasi awal menunjukkan dan menjelaskan bahwa sebagian besar siswa masih kurang percaya diri saat berbicara di depan audiens, suara cenderung pelan, selalu membawa teks contekan, dan belum mampu menyusun teks muhadarah secara sistematis. Oleh karena itu, tim pengabdian menyiapkan modul pelatihan muhadarah dan public speaking Islami yang disesuaikan dengan karakter siswa.



Gambar 1: Siswa kurang percaya diri dan selalu melihat teks.

Tahap Pelaksanaan

Setelah berkoordinasi dengan guru pengampu mata pelajaran dan observasi awal tim pengabdian menetapkan jadwal untuk memberikan pelatihan dan pembekalan awal dengan memberikan sebuah penyampaian materi inti serta pelatihan praktik berbicara di depan umum dan dinyatakan siap untuk mengikuti kegiatan muhadarah, tim pengabdian melanjutkan kegiatan dengan agenda penyampaian materi inti serta pelatihan praktik berbicara di depan umum. Pada sesi pertama, penulis menyampaikan penjelasan mengenai konsep dasar dakwah bil lisan, Kegiatan muhadarah sebagai sarana untuk menumbuhkan jiwa dakwah dan rasa percaya diri peserta didik di SMA IT Hasanka Palangka Raya dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan utama. Setiap pertemuan selalu difokuskan pada penyampaian materi dasar tentang dakwah bil lisan, teknik public speaking Islami, serta adab seorang da'i dalam berbicara di depan umum dan pendampingan

langsung dan praktik muhadarah, di mana siswa dan siswi diminta untuk tampil menyampaikan ceramah pendek sesuai tema yang telah mereka susun sendiri.



Gambar 2: Penyampaian materi tentang percaya diri.

Setelah pemaparan materi, peserta diberikan contoh langsung oleh tim pengabdian tentang cara membuka dan menutup muhadarah dengan benar, termasuk teknik menyapa audiens, menjaga kontak mata, dan menggunakan intonasi suara yang jelas. Para peserta kemudian diminta untuk menirukan dan mempraktikkan langkah-langkah tersebut. Selanjutnya, siswa diarahkan untuk menyusun teks muhadarah secara mandiri. Tim pengabdian memberikan panduan singkat tentang cara memilih tema yang sesuai, menyusun pembuka, isi, dan penutup ceramah. Peserta dibimbing untuk menulis naskah muhadarah sederhana dengan durasi 3-5 menit.



Gambar 3: Pembimbingan penulisan naskah muhadarah.

Setelah itu, satu persatu peserta didik diberi kesempatan untuk tampil di depan teman-temannya dan mempraktikkan hasil teks yang telah disusun. Selama kegiatan berlangsung, tim pengabdian secara aktif memberikan arahan, koreksi, serta

dukungan kepada peserta didik agar lebih percaya diri dalam berbicara di depan umum. Peserta didik juga diminta untuk memperhatikan aspek suara, gerak tubuh, dan ekspresi wajah agar pesan dan isi dakwah yang disampaikan peserta didik dapat diterima dengan baik oleh audiens.



Gambar 4: Siswa mempraktikkan hasil teks yang telah disusun.

Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, tim pengabdian melakukan penelaahan terhadap sejauh mana kegiatan berjalan efektif serta menelusuri berbagai aspek yang masih perlu diperbaiki. Proses evaluasi ini turut melibatkan pihak pengampu mata pelajaran dan guru pembimbing lapangan SMASIT Hasanka Boarding School Palangkaraya agar pelaksanaan kegiatan dapat dinilai secara lebih objektif dan menyeluruh. Keterlibatan pihak mitra tersebut juga dimaksudkan untuk memperoleh masukan dan saran konstruktif yang dapat dijadikan acuan dalam penyempurnaan serta perencanaan kegiatan pengabdian di masa mendatang.

Selama tim pengabdian membuat pelatihan ini antusiasme peserta didik dapat dikatakan sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan dan diskusi aktif yang muncul selama sesi berlangsung, bahkan beberapa siswa selalu memberikan improvisasi ketika tampil. Peserta didik juga saling memberikan dukungan satu sama lain saat tampil di depan para peserta didik lain sehingga menciptakan suasana belajar yang nyaman dan membangun rasa percaya diri secara alami.



Gambar 5: Penampilan Muhadarah Dengan Percaya Diri.

Kegiatan ini terlaksana dengan baik karena adanya pengorganisasian dan perencanaan yang matang antara tim pengabdian dan pihak sekolah. Setiap anggota tim memiliki peran yang jelas mulai dari penyusunan materi, pendampingan siswa, hingga dokumentasi kegiatan (Nurlaily and Giriwati 2024). Hal ini sejalan dengan pendapat (Lendriyono 2022) bahwa pelaksanaan program pengabdian dapat berjalan efektif apabila dilandasi oleh pendekatan manajemen yang terencana dan pembagian tugas yang terstruktur. Peserta juga menyampaikan beberapa masukan untuk kegiatan berikutnya, seperti penambahan waktu latihan dan variasi tema muhadharah agar lebih menarik. Tim pengabdian menilai bahwa pengembangan tema dan keberlanjutan program menjadi hal penting untuk diterapkan pada kegiatan pengabdian berikutnya, sehingga manfaatnya dapat terus dirasakan oleh generasi siswa berikutnya.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan muhadharah di SMA IT Hasanka Palangka Raya mampu menumbuhkan jiwa dakwah dan meningkatkan rasa percaya diri peserta didik melalui pendekatan pembelajaran partisipatif. Proses pendampingan yang dilakukan secara bertahap, mulai dari pembekalan materi, pelatihan public speaking Islami, hingga praktik muhadharah, memberikan dampak nyata terhadap perubahan perilaku siswa. Peserta didik yang sebelumnya kurang percaya diri, berbicara dengan suara pelan, dan bergantung pada teks, kini menunjukkan peningkatan dalam keberanian tampil, kemampuan menyusun materi dakwah secara runtut, serta kemahiran dalam menyampaikan pesan dengan ekspresi yang baik. Suasana kegiatan yang interaktif dan saling mendukung juga menumbuhkan semangat kebersamaan dan motivasi dakwah di kalangan siswa, sesuai dengan tujuan utama program ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Cholifah, and Muhammad Ikhsanurrizqi. 2025. "Muhadharah Sebagai Media Katalis Integritas Santri Di Pondok Pesantren Al-Hikmah Lasem, Rembang." *Ad Dien Journal of Islamic Studies* 1 (1): 1-15. <https://asabi.id/ojs/index.php/djis/article/view/27>.
- Desmiyati, Desmiyati, and Supriyadi Supriyadi. 2023. "Analisis Keterampilan Berbicara Dalam Dakwah Ustadz Hanan Attaki." *Sajak: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Sastra, Bahasa, Dan Pendidikan* 2 (1): 72-77. <https://doi.org/10.25299/s.v2i1.10827>.
- Febriyanti, Elsa, Bambang Trisno, and Muhammad Arif. 2023. "Kegiatan Muhadharah untuk Mengembangkan Kemampuan Berpidato Santri di Pondok Pesantren Syekh Ibrahim Kumpulan." *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1 (11). <https://doi.org/10.5281/zenodo.10369135>.
- Lendriyono, Fauzik. 2022. *Manajemen Organisasi Layanan Masyarakat*. UMM Press.

- Maulana, Yusuf, Agus Salim, and Agus Mukmin. 2023. "Peran Muhadharah Dalam Meningkatkan Kualitas Public Speaking Santri Pondok Pesantren Al-Azhaar Lubuklinggau Dalam Berdakwah Di Masyarakat." *Al-Idaroh: Media Pemikiran Manajemen Dakwah* 3 (2): 66–73. <https://doi.org/10.53888/alidaroh.v3i2.657>.
- Nurlaily, Datin Kamilah, and Novi Sunu Sri Giriwati. 2024. "Evaluasi Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Keberlanjutan Kampung Payung Pandanwangi, Kota Malang." *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia* 13 (4): 168–80. <https://doi.org/10.32315/jlbi.v13i4.386>.
- Rohmah, Marfiatu. 2025. "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah dalam Meningkatkan Motivasi dan Percaya Diri Santri Putri Pondok Pesantren Darul A'Mal Metro." Masters, IAIN Metro. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/11127/>.
- Sari, Maulida, Mariyatul Nr, Najla Amaly, and Noorzahfirah. 2025. "Optimalisasi Muhadharah Dalam Pembentukan Retorika Dakwah Santriwati Di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri." *Risani: Jurnal Riset Dan Pengabdian Islam* 1 (1). <https://journal.mahadhikacreative.com/index.php/risani/article/view/7>.
- Suwarni, Indah-, and Rusiana Putri. 2021. "Program Muhadharah Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Santri Pesantren Miftahul Huda, Serang, Banten." *Emanasi: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Sosial* 4 (2): 48–58. <https://adpiks.or.id/ojs/index.php/emanasi/article/view/49>.
- Uyun, Muhamad, Irfan Fahmi, Fitriani, Alimron, and Irja Putra Pratama. 2024. "The Role of Local Wisdom, Cultural Values, and Religious Values on Cultivating Social Awareness and Enhancing Integrity in Students." *International Journal of Education and Practice* 12 (4): 1224–38. <https://ideas.repec.org/a/pkp/ijoeap/v12y2024i4p1224-1238id3906.html>.
- Yaumi, Muhammad, and Muljono Damopolii. 2014. *Action Research: Teori, Model, dan Aplikasi*. Kencana Prenada Media Group. <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/387/>.